

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keunikan dan kelimpahan adat istiadat serta budaya yang sangat banyak salah satunya di bidang kuliner. Inovasi dalam bidang kuliner saat ini sudah meluas ke berbagai wilayah di nusantara seperti makanan ringan atau yang seringkali disebut camilan. Camilan sangat digemari dan diburu oleh khalayak umum baik dari kalangan muda hingga kalangan tua karena camilan bisa dimakan kapan saja dan dimana saja. Camilan bukan daftar makanan utama seperti sarapan, makan siang, atau makan malam. Camilan merujuk pada makanan yang dikonsumsi untuk mengurangi rasa lapar untuk sementara waktu, memberikan sedikit energi tambahan ke tubuh, atau makanan yang dinikmati karena rasanya..

*Bruleebomb* adalah camilan dengan bentuk bola yang dilapisi dengan tepung panir lalu digoreng. *Bruleebomb* berbahan dasar dari tepung terigu, keju, dan susu yang ditambah dengan bahan penolong untuk penambah rasa seperti bawang putih, bawang bombai, mentega, kaldu bubuk, garam, lada bubuk, dan sosis sapi. *Bruleebomb* merupakan camilan yang memiliki rasa gurih dengan tekstur yang lembut pada bagian dalamnya. *Bruleebomb* ini mirip dengan kroket tetapi yang membedakan adalah penggunaan kentangnya, pada *bruleebomb* tidak menggunakan kentang seperti kroket pada umumnya. Inovasi ini dibuat untuk mengurangi kesulitan dalam proses produksinya karena harga kentang yang tidak stabil, untuk di Bondowoso sendiri masih belum ada yang menjual *bruleebomb* dan *bruleebomb* ini masih belum diketahui oleh banyak orang.

Inovasi *Bruleebomb* ini memiliki potensi menjadi opsi bisnis yang mampu membuka peluang untuk menciptakan lapangan kerja baru demi mendapatkan keuntungan. Oleh karena itu, diperlukan analisis usaha dan strategi pemasaran yaitu dengan menggunakan metode BEP (*Break Event Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*), dan ROI (*Return On Investment*).

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari informasi latar belakang terkait analisis usaha *bruleebomb* yang telah disajikan dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi *bruleebomb* di Kelurahan Tamansari Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso?
2. Bagaimana analisis usaha *bruleebomb* di Kelurahan Tamansari Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso?
3. Bagaimana kegiatan pemasaran *bruleebomb*?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan informasi yang telah disampaikan mengenai latar belakang dan perumusan masalah terkait analisis usaha *bruleebomb* terdapat beberapa tujuan yang dihasilkan yaitu sebagai berikut:

1. Mampu melakukan proses produksi *bruleebomb* di Kelurahan Tamansari Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso.
2. Mampu menganalisis usaha *bruleebomb* di Kelurahan Tamansari Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso.
3. Mampu melakukan kegiatan pemasaran *bruleebomb*.

## 1.4 Manfaat

Dengan adanya permasalahan yang dirumuskan dan tujuan yang telah dijelaskan terkait analisis usaha *bruleebomb* terdapat manfaat yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Dapat memberikan wawasan baru bagi mahasiswa untuk menciptakan usaha serta membuka lapangan pekerjaan baru untuk mendapatkan keuntungan.
2. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi tugas akhir di tahun berikutnya.
3. Dapat menumbuhkan jiwa kreatif dan inovatif yang unik dalam berwirausaha.